

## STRATEGI PRODUSER PROGRAM KABA RANAH MINANG DI TVRI SUMATERA BARAT DALAM MENARIK MINAT MASYARAKAT

**Anita, Ardimen**

*Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia*  
*e-mail: Anitaperonika11@gmail.com, Ardimenbsk@yahoo.com*

Copyright © 2022



**Abstract:** *The producer strategy in television programs is an important role to achieve the goals that have been set for the achievement of the vision and mission that has been implemented by the company, as well as for the achievement of goals or objectives, both short-term and long-term goals. This study uses descriptive qualitative methods that aim to reveal events or facts, circumstances, phenomena that occur during the research. The research informants were producers of Kaba Ranah Minang and the People of Dadok Tunggul Hitam Village. Data collection techniques that researchers use are observation, interviews and documentation. while the validity of the data used the source triangulation method. The results showed that the producer's strategy in the Ranah Minang program on TVRI is to raise news content that contains elements of local wisdom and is hard news without linking news that contains elements of criminal violence, the news broadcast also puts forward the human side, so that viewers pay attention and there is a sense of attachment to the news. which was broadcast, and during the broadcast of the Kabarami program, it was accompanied by Minang nuances and wearing Minang clothes. Public interest among adults in the Dadok Tunggul Hitam village is that they are not interested in watching the Kaba Ranah Minang program, the shows that are shown are rarely seen by the public, but what is displayed on the program and what is related to the news does not at all have an effect on the people of Dadok Tunggul Hitam village. because the news that is broadcast is sometimes repeated again.*

**Kata kunci:** *Strategi, Produser, Minat, Masyarakat*

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan bangsa dan negara yang teknologinya sedang berkembang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan berkembangnya berbagai teknologi informasi di kalangan masyarakat. Wujud nyata perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yaitu dengan bermunculan berbagai macam industri

media massa di Indonesia. Berkembangnya industri media massa di Indonesia membuat berbagai program yang berkualitas bagi masyarakat, informasi yang disajikan media massa merupakan suatu keperluan untuk membantu masyarakat dalam mengetahui hal-hal yang sedang terjadi di sekitar mereka. oleh karena itu informasi yang

disajikan media harus benar dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Berkembangnya industri media massa di Indonesia membuat berbagai program yang berkualitas bagi masyarakat, informasi yang disajikan media massa merupakan suatu keperluan untuk membantu masyarakat dalam mengetahui hal-hal yang sedang terjadi di sekitar mereka. Oleh karena itu informasi yang disajikan media harus benar dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

TVRI merupakan salah satu dari sekian banyak stasiun televisi yang menayangkan program acara berita dan televisi milik pemerintah yang berbentuk lembaga penyiaran publik. Dalam perkembangannya, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan informasi, TVRI juga mengembangkan stasiun televisi yang berada di setiap provinsi di seluruh Indonesia termasuk di Sumatera Barat.

Produser merupakan pimpinan tertinggi yang bertanggung jawab atas semua aktivitas pembuatan program. Penentuan ide cerita menjadi salah satu tanggung jawab atas semua aktivitas pembuatan program penentuan ide cerita menjadi salah satu tanggung jawab produser. (Morissan, 2004: 25). Data-data untuk sebuah tema serta kebutuhan logistik yang dibutuhkan juru kamera serta penyunting gambar sangat terkait dengan kemampuan dana yang dimiliki. Produser perlu mengetahui rincian kebutuhan dan berapa besaran dana yang harus disediakan. Selain itu, seorang produser adakalanya bertanggung jawab atas urusan pembuatan ijin dan pembuatan janji dengan pihak terkait yang perlu

dipenuhi dalam kebutuhan produksi suatu film atau program televisi.

“Kaba Ranah Minang” menjadi salah satu program acara yang membahas tentang informasi dan kejadian yang terjadi di Sumatera Barat. Program ini menitikberatkan kepada berita yang mengacu pada bencana alam dengan mengedepankan sisi *human interest*. Pemberitaan yang ditayangkan semua mengandung unsur adat minangkabau dari segi bahasa, tayangan, cara berpakaian *newsanchor* dan penayangannya diiringi nuansa minang. Pada masyarakat Dadok Tunggul Hitam yang menjadi subyek meminati program Kabarami.

Berita Kaba Ranah Minang yang ditayangkan juga menuai informasi yang bermanfaat dan telah menjalankan strategi yang telah direncanakan. Berita Kaba Ranah Minang harus menjalankan strategi yang telah di rencanakan secara efektif. Untuk menentukan minat masyarakat pada tayangan program Kaba Ranah Minang yang telah menuai strategi yang telah dilaksanakan. Guna hal demikian untuk memikat masyarakat khalayak ini yakni masyarakat Kelurahan Dadok Tunggul Hitam yang menjadi subyek dalam analisis *rating* minat dalam menonton berita Kaba Ranah Minang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara

deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moloeng, 2007: 6).

Penelitian ini dilaksanakan di LPP TVRI Sumatera Barat dan di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam kota Padang, dengan mencari informasi kongrit tentang Strategi Produser Program Kaba Ranah Minang Di Tvri Sumatera Barat Dalam Menarik Minat Masyarakat, Setelah memperoleh informasi, penulis akan mendeskripsikan untuk memberikan gambaran. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian pada bulan agustus 2020 sampai dengan september 2020.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi, dan dokumnetasi , Dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi mendalam. Sugiyono (2013:22) dapat memahami makna dari strategi yang dilakukan oleh produser dan respon minat masyarakat terhadap program Kaba Ranah Minang.

Adapun instrumen pendukung yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *handphone* untuk merekam hasil wawancara, dan membuat dokumentasi saat pelaksanaan wawancara. Berdasarkan dengan itu, sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu: data primer dan data sekunder.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tringulasi sumber sebagai validitas data, yang mana triangulasi ini bertujuan untuk menguji dan menjamin

keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti terkait strategi produser program kaba ranah minang di tvri sumatera barat dalam menarik minat masyarakat terdapat dua strategi yang dilakukan *pertama*, Berita yang terkandung dalam isi berita program Kaba Ranah Minang hanya mengedepankan sisi *humaninterst*. Tujuannya agar masyarakat tertarik untuk menyalurkan perhatiannya terhadap berita tersebut, dalam pemberitaan ini bukanlah penyebab dari peristiwa yang terjadi melainkan akibat dan dampak dari peristiwa tersebut terjadi. Jadi masyarakat agar terketuk hatinya untuk memperhatikan dan perduli atas sesama sehingga dari program ini sendiri bisa menyalurkan informasi masyarakat yang terkena musibah seputar Ranah Minang.

*kedua*, Berita yang diangkat sengaja tidak mangkaitkan berita bersifat *hardnews* yang isi beritanya mengandung kekerasan seksual atau narkoba, tujuannya agar masyarakat memahami apa maksud dalam isi dalam pemberitaan yang di tayangkan pada program Kaba Ranah Minang. supaya tidak ada kekerasan yang ada pada program karena tujuan awal dari program ini hanyalah mengedepankan sisi kemanusiaan yang perduli atas apa yang ditayangkan.

*Ketiga*, Menjunjung tinggi kebudayaan minang dengan cara tayangan yang ada pada program Kaba Ranah Minang bernuansa minang, menggunakan

bahasa minang dan berpenampilan selayaknya adat minang. tujuannya agar masyarakat Sumatera Barat tertarik dan penasaran pada tayangan tersebut dan menjadi lambang bahwasannya program tersebut mengidentitaskan berita Ranah Minang dan cara pembawaan berita yang menggunakan bahasa minang jadi mengingatkan kembali bahasa-bahasa minang yang hampir dilupakan, yang mana hal tersebut menjadi strategi produser karena ingin menghidupkan kembali budaya minang yang hampir dilupakan.

Masyarakat pada kalangan dewasa di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam pada umumnya tidak meminati program tersebut jam tayang pada berita tidak ditayangkan setiap hari jadi berita yang di angkat juga bersifat berita tidak terbaru yang ditayangkan kembali. Masyarakat tidak meminati program Kaba Ranah Minang karena jarang sekali melihat program Kabarami tayang pada stasiun TVRI Sumatera Barat, dan bahkan tidak begitu mengenali apa isi berita yang tercantum dalam program Kaba Ranah Minang tersebut. Tidak hanya itu berita yang ditayangkan pada program tersebut terkadang berita-berita lama yang tidak terupdate.

Masyarakat Dadok Tnggul Hitam pada umumnya tidak tertarik pada program tersebut, tetapi jika melakukan donasi pada bencana yang terjadi pada lingkup Sumatera Barat memang pernah dilukukannya tetapi pada umumnya tidak mendapatkan informasi pada program Kabarami melainkan dari teman atau dari beita yang lainnya. Dan menganggap semua berita adalah infomasi, tetapi pada

umumnya masyarakat pada kalangan dewasa di Kelurahan Dadok Tunggul Hitam tidak begitu tau dengan program Kabarami, karena pada dasarnya program tersebut memang masih berkaitan dengan menjunjung tinggi adat minangkabau. selain itu ada juga yang menganggap program tersebut sebagai program biasa saja. Tidak menarik perhatian penonton.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Produser Program Kaba Ranah Minang di TVRI Sumatera Barat dalam menarik minat masyarakat Dadok Tunggu Hitam. Strategi Produser Program Kaba Ranah Minang di TVRI Sumatera Barat dalam menarik minat masyarakat Dadok Tunggul Hitam yang ingin menghidupkan kembali kebudayaan minang serta tradisi masyarakat yang mulai hilang di Sumatera Barat, karena strategi yang dilakukan ini lebih cenderung kepada kearifan lokal serta budaya lokal tentang masalah kemiskinan ekonomi, yang berupaya bagaimana Sumatera Barat ini kembali menghidupkan perhatian terhadap seksamanya, dan ingin membuat masyarakat sadar akan bencana yang menimpa kerabatnya tersebut, akan sangat mustahil jika tidak ada kerabat dikampung halaman, karena orang Minagkabau terikat oleh suku.

Minat pada masyarakat Dadok Tunggul Hitam dalam menonton berita kaba Ranah Minang di TVRI Sumatra Barat. *Rating* minat yang dimiliki masyarakat kepada program Kaba Ranah Minang sangatlah minim, melainkan masyarakat yang bertempat tinggal

dilokasi kelurahan Dadok Tunggul Hitam Kota Padang pada kalangan dewasa tidak meminati program kabarami dengan alasan program tersebut jarang sekali di tayangkan di televisi TVRI dan program tersebut juga menayangkan berita yang telah lama terjadi diulang kembali jadi membuat masyarakat tidak merespon berita yang terkait.

#### KEPUSTAKAAN ACUAN

- Antonius, A., G. 2003. *Character Building II Relasi Dengan Sesama*. Gramedi. Jakarta
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Assauri, S. 2013. *Strategic Management Sustainable Competitive Advantages*. Rajawali Pers. Jakarta.
- David, F., R. 2011. *Strategic Management*. Buku Pertama. Edisi Dua Belas. Jakarta.
- Dimiyati, M. 2001. *Psikologi Suatu Pengantar*. BPFE. Yogyakarta.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ed.S. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Effendy, O., U. 2011. *Ilmu komunikasi Teori dan Prakteknya*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Herdiansyah, H. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Salemba Humanika. Jakarta
- Husein, U. 2010. *Penelitian Manajemen Strategi*. Rajawali. Jakarta
- Knight, J., F. 2001. *Family Medical Care*. Volume 4. Indonesia Publishing House. Bandung:
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Miflen, F., J. 2003. *Simply Psychology*. Raja Grafindo Pustaka. Jakarta.
- Suharto, E. 2006. *Membangaun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Refika Aditama. Bandung.
- Muslikhah, D. 2004. *Komunikasi yang efektif*. [Staff.uny.ac.id/pdf](http://staff.uny.ac.id/pdf). 03 Agustus 2020 (15:40).
- Mulyana, D. 2002. *Ilmu Komunitas Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mondry. 2008. *Teori dan praktik Jurnalistik*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Moleong, L., J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Morissan, 2004. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Purnamawati, dan Eldarni. 2001. *Media Pembelajaran*. CV. Rajawali. Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suryabrata, S. 2005. *Pengembangan alat Ukur psikologis*. Yogyakarta: Andi. Jakarta.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sumadiria, H. 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis profesional*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung. Jakarta.
- Sumadiria, H. 2006. *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Simbiosis Rekatama Media. Bandung.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rhineka Cipta. Usman. Jakarta.
- Susilowati. 2016. *Media massa dalam Daur Kehidupan*. Refika Aditama. Bandung.
- Soerjono, S. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.